

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN LOSIDA (LODONG SISA DAPUR) DI DUSUN PISANGAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Layla Nur Haliza^{1*}, Binar Elvinda Citra², Nadia Belqis Zevi Primadani³,
Elizabeth Elen Br Situmorang⁴, Ubaidulah Khaeron⁵, Agus Kharmayana Rubaya⁶,
Abdul Hadi Kadarusno⁷

^{1,2,3,4,5,6}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Post-el: binarelvinda@gmail.com*

| Abstrak | Info Artikel |
|---|---|
| <p><i>Penelitian ini dilatarbelakangi tentang pengolahan sampah. Sampah merupakan sisa-sisa kegiatan yang dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Salah satu hasil aktivitas manusia yang sering terjadi adalah limbah rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Dusun Pisangan Tridadi Sleman diperoleh informasi bahwa masih banyak sampah organik khususnya limbah rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini dengan mengadakan kegiatan edukasi pengolahan limbah rumah tangga yang dimanfaatkan sebagai media pembuatan LOSIDA. Edukasi ini memberikan pengetahuan mengenai LOSIDA itu sendiri dan membantu masyarakat dalam mengurangi penumpukan sampah pada rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode dalam memberikan edukasi mengenai LOSIDA ini menggunakan ceramah, demonstrasi, dan praktek pemasangan LOSIDA. Kegiatan ini bertempat di Kediaman Bapak Dukuh Pisangan pada 27 Januari 2023 dan diikuti oleh ibu-ibu kader perwakilan RT dengan jumlah 14 peserta. Materi yang dipaparkan pada penyuluhan ini adalah pemanfaatan limbah sisa dapur menggunakan LOSIDA, dengan output pupuk organik (pupuk cair dan kompos). Dalam kegiatan penyuluhan mahasiswa juga turut mengajak peserta untuk membuat LOSIDA sederhana dengan memanfaatkan botol bekas yang telah disiapkan oleh masing-masing peserta. Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan praktik pengolahan sampah dengan pembuatan LOSIDA (Lodong Sisa Dapur) telah dilaksanakan di Dusun Pisangan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang positif, warga juga antusias dalam memperhatikan penyuluhan dan mempraktikkan pembuatan Losida untuk pemanfaatan limbah sisa dapur yang dihasilkan setiap harinya.</i></p> | <p>Diajukan: 5-4-2023 Diterima: 3-5-2023 Diterbitkan : 25-6-2023</p> <p>Kata kunci: Pengolahan Limbah Rumah Tangga, Pemanfaatan limbah sisa dapur.</p> <p>Keywords: Household Waste Management, Utilization of kitchen waste.</p> |
| <p>Abstract</p> <p><i>This research is motivated by waste processing. Garbage is the remains of activities that are disposed of as a result of human activities and natural processes that have no economic value. One result of human activity that often occurs is household waste. Based on the results of interviews and observations conducted in Pisangan Tridadi Sleman Hamlet, information was obtained that there was still a lot of organic waste, especially household waste. The purpose of this research is to hold educational activities on household waste processing which is used as a medium for making LOSIDA. This education provides knowledge about LOSIDA itself and helps the community in reducing household waste. This study uses a method of</i></p> | |

providing education about LOSIDA using lectures, demonstrations, and practice installing LOSIDA. This activity took place at the residence of Mr. Dukuh Pisangan on January 27 2023 and was attended by 14 RT representative cadres. The material presented in this counseling is the utilization of leftover kitchen waste using LOSIDA, with the output of organic fertilizer (liquid fertilizer and compost). In the counseling activity, students also invited participants to make a simple LOSIDA using used bottles that had been prepared by each participant. Based on counseling activities and waste processing practices by making LOSIDA (Lodong Remnant Kitchen) that has been carried out in Pisangan Hamlet and received positive responses, residents are also enthusiastic about paying attention to counseling and practicing making LOSIDA for the utilization of kitchen waste that is generated every day

Cara mensitasi artikel:

Haliza, L.N., Citra, B.E., Primadani, N.B.Z., Situmorang, E.E.B., Khaeron, U., Rubaya, A.K., & Kadarusno, A.H. (2023). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan LOSIDA (Lodong Sisa Dapur) di Dusun Pisangan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 1(2), 98–102. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa-sisa kegiatan yang dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Salah satu hasil aktivitas manusia yang sering terjadi adalah limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinjau dan sampah spesifik. Dampak limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap pencemaran lingkungan seperti penurunan kualitas air, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bagi orang lain. Adapun peraturan yang mengatur tentang lingkungan hidup terutama pengelolaan sampah/limbah rumah tangga sudah ada yaitu diatur dengan peraturan pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Rosmidah, 2016).

Padukuhan Pisangan merupakan salah satu padukuhan yang berada di Kalurahan Tridadi, Sleman, DIY. Padukuhan ini memiliki luas 28 Ha, dengan keadaan geografis terdiri dari hunian, sawah, dan kebun. Padukuhan Pisangan ini dihuni oleh ±2.015 jiwa yang tersebar dalam tiga RW dan tujuh RT (Administrator, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Dusun Pisangan diperoleh informasi bahwa masih banyak sampah organik khususnya limbah rumah tangga. Hal itu dikarenakan pengolahan limbah rumah tangga yang kurang optimal. Pengolahan sampah yang dilakukan masih pada proses pengumpulan sampah di bank sampah lalu dijual kepada pengepul.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, tim pengabdian masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengadakan kegiatan edukasi pengolahan limbah rumah tangga yang dimanfaatkan sebagai media pembuatan LOSIDA. LOSIDA merupakan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kompos yang berguma bagi tanaman dan penyuburan pada tanah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dilakukan di Dusun Pisangan, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sasaran masyarakat dusun Pisangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Metode yang digunakan dalam memberikan edukasi mengenai LOSIDA ini menggunakan ceramah, demonstrasi, dan praktek pemasangan LOSIDA. Tujuan dari diadakan edukasi ini adalah memberikan pengetahuan mengenai LOSIDA itu sendiri dan membantu masyarakat dalam mengurangi penumpukan sampah pada rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pembangunan serta pertumbuhan populasi penduduk menjadi salah satu faktor yang mampu memengaruhi lingkungan, salah satu dampaknya ialah adanya potensi timbunan sampah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman mengatakan bahwa timbunan sampah di Kabupaten Sleman di dominasi oleh sampah domestik, yaitu sebanyak 738,71 ton (Syarifudin, 2023).

Padukuhan Pisangan merupakan salah satu padukuhan yang berada di Kalurahan Tridadi, Sleman, DIY. Padukuhan ini memiliki luas 28 Ha, dengan keadaan geografis terdiri dari hunian, sawah, dan kebun. Padukuhan Pisangan ini dihuni oleh ± 2.015 jiwa yang tersebar dalam tiga RW dan tujuh RT (Administrator, 2021). Berdasarkan survei yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat Padukuhan Pisangan, pengelolaan sampah hanya dilakukan terhadap sampah botol atau sampah yang dapat dijual kembali, kegiatan ini dilakukan dalam program Sodakoh Sampah. Sedangkan untuk sampah dapur rumah tangga belum dilakukan pengelolaan.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No 4 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, bahwa setiap orang berkewajiban melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah, yaitu dengan melakukan pengurangan maupun penanganan sampah. Berdasarkan hal tersebut pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Komunitas di Padukuhan Pisangan, Tridadi, Sleman mahasiswa membuat program kerja penyuluhan pemanfaatan sampah dapur yang bertajuk pemanfaatan sampah dapur dengan LOSIDA (Iodong sisa dapur).



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan dengan Ibu-ibu Kader Padukuhan Pisangan, Tridadi (gambar 1A, sebelah kiri), contoh pemasangan LOSIDA pada Bangsal Padukuhan Pisangan, Tridadi (gambar 1B, sebelah kanan)

Kegiatan ini bertempat di Kediaman Bapak Dukuh Pisangan pada 27 Januari 2023 dan diikuti oleh ibu-ibu kader perwakilan RT dengan jumlah 14 peserta. Materi yang dipaparkan pada penyuluhan ini adalah pemanfaatan limbah sisa dapur menggunakan LOSIDA, dengan output pupuk organik (pupuk cair dan kompos). Dalam kegiatan penyuluhan mahasiswa juga turut mengajak peserta untuk membuat LOSIDA sederhana dengan memanfaatkan botol bekas yang telah disiapkan oleh masing-masing peserta.

Selain itu, sebagai wujud upaya pengelolaan sampah dapur di Padukuhan Pisangan, Tridadi, Sleman, mahasiswa PKL Komunitas juga turut menyerahkan 9 buah LOSIDA yang didistribusikan pada tiga tempat yaitu Bangsal (gedung pembuatan produk olahan pisang oleh Kelompok Wanita Tani), Desa Wisata Kedung Aren, dan pada masing-masing RW.

Mahasiswa memilih metode pengelolaan sampah dengan LOSIDA dikarenakan mudah dalam pembuatannya maupun penyiapan alat dan bahannya. Selain sebagai pupuk, LOSIDA ini bertujuan untuk mengurangi limbah dapur yang kerap menimbulkan bau tidak sedap. Penggunaan LOSIDA juga cukup mudah, sebab dapat ditempatkan di tanah yang lapang maupun pot, baik pot berukuran besar maupun kecil. Cara kerja dari LOSIDA ini ialah dengan mengisi lodong (pipa) dengan sampah dapur rumah tangga (sayuran sisa, nasi sisa, kulit buah, kulit sayur, dan lain sebagainya) sampai penuh, kemudian di diamkan dengan waktu ideal selama sekitar dua bulan (Susilawati, et al. 2022). Output sampah yang telah membusuk ialah berupa kompos, dan lindi yang dapat berfungsi sebagai pupuk cair bagi tanah dan tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Pada pelaksanaannya, kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang luar biasa dari peserta, hal ini ditandai dengan aktifnya peserta dalam berdiskusi pada sesi praktik pembuatan LOSIDA sederhana, terdapat beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta.

Tabel 1. Hasil Diskusi dengan Peserta

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa fungsi lubang pada lodong? | Lubang pada lodong berfungsi sebagai jalan masuknya cacing untuk membaapantu menguraikan sampah, serta sebagai jalur lindi sebagai pupuk cair untuk diserap oleh tanah maupun tumbuhan disekitarnya. |
| 2. | Apa saja sampah yang bisa dimasukkan dalam lodong? | Sampah yang dapat dimasukkan dalam lodong adalah semua sampah organik sisa dapur, seperti nasi sisa; kulit maupun bumbu dapur; sayur sisa; buah sisa; kulit buah; kulit sayur; dan lain sebagainya. |
| 3. | Apa boleh jika LOSIDA hanya disiram dengan air cucian beras? | LOSIDA boleh hanya disiram dengan air cucian beras. Sebab air cucian beras mengandung vitamin, mineral, protein, serta gula yang merupakan sumber glukosa yang berperan sebagai sumber makanan bagi hewan pengurai/ mikroorganisme. |

Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu kader mengenai pengelolaan sampah dapur dengan melakukan pemanfaatan menggunakan LOSIDA, sebagai motivasi untuk mengubah sampah menjadi hal yang bernilai guna bagi individu dan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan praktik pengolahan sampah dengan pembuatan LOSIDA (Lodong Sisa Dapur) telah dilaksanakan di Dusun Pisangan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang positif, warga juga antusias dalam memperhatikan penyuluhan dan mempraktikkan pembuatan Losida untuk pemanfaatan limbah sisa dapur yang dihasilkan setiap harinya. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan menarik karena warga bersemangat untuk mengikutinya dengan membawa botol bekas untuk ikut dalam praktik pembuatan Losida. Setelah mengikuti penyuluhan dan praktik dalam pembuatan Losida diharapkan warga akan membuat dan menerapkan sendiri di rumah karena dapat mengurangi sampah yang dihasilkan dirumah terutama sampah organik yaitu limbah sisa dapur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Yamtana selaku Kepala Dusun Pisangan, Bapak Dr. Agus Kharmayana Rubaya, SKM.,MPH, dan Bapak Abdul Hadi Kadarusno, SKM.,MPH selaku dosen pembimbing lapangan dan seluruh masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta di Dusun Pisangan, Kelurahan Tridadi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Administrator, 2021. Profil Kalurahan. *Kalurahan Tridadi*. Available at: <https://tridadisid.slemankab.go.id/first/artikel/64> [Accessed March 17, 2023].
- Hasibuan Rosmidah, SPd, M. S. (2016) 'Rosmidah Hasibuan ISSN Nomor 2337-7216', 04(01), pp. 42–52.
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN NOMOR 4 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA, Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/12452>.
- Susilawati, D., Utami, T., Wardana, L., dan Taqwa, A., 2022. Sebuah Aksi Kreatif Melalui Pembuatan Cairan Multifungsi Eco Enzyme Dan Losida Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), pp.2092–2102. Available at: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/7388> [Accessed January 31, 2023].
- Syarifudin, A., 2023. Per Hari, Volume Sampah di Sleman Capai 738 Ton . *TribunJogja.com*. Available at: <https://jogja.tribunnews.com/2023/02/21/per-hari-volume-sampah-di-sleman-capai-738-ton> [Accessed April 8, 2023].